Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Ketersediaan bahan baku pakan merupakan salah satu faktor penting bagi industri pakan ternak dalam menjaga kualitas, kuantitas dan kesinambungan pakan. Bahan baku pakan yang sebagian besar mempunyai sifat musiman, ketersediaannya sering berfluktuasi. Dilain pihak industri pakan ternak cenderung membutuhkan bahan baku dalam jumlah tetap. Mengingat industri pakan ternak memiliki potensi strategis dalam pembangunan usaha peternakan, perkembangan industri pakan harus didukung dengan pengadaan bahan baku yang tepat waktu, tempat, bentuk, jumlah dan harga.

Dengan demikian ketersediaan bahan baku sangat menentukan terlaksananya proses produksi secara optimal, sehingga rencana produksi dapat direalisasikan. Guna mencukupi kebutuhan bahan baku banyak produsen pakan didalam negeri masih harus mengimpor bahan baku utama pakan atau mendatangkan dari beberapa daerah dengan biaya yang relatif tinggi.

Rencana pengadaan bahan baku yang tepat akan mengurangi resiko adanya kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang melampaui kebutuhan perusahaan, akan mengakibatkan peningkatan biaya persediaan (biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan dan lain-lain) yang harus ditanggung perusahan. Selain itu kelebihan persediaan bahan baku akan berakibat pada pengurangan modal kerja, karena dialokasikan pada persediaan bahan baku secara berlebihan.

Selama ini perusahaan telah melakukan perencanaan persediaan bahan baku pakan, namun perencanaan bahan baku pakan yang dilakukan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pembelian bahan baku pakan pada tahun 2004 dalam jumlah yang besar sedangkan yang di produksi sedikit. Besarnya pembelian bahan

baku pakan tersebut menimbulkan besarnya biaya penyimpanan akibat dari persediaan di gudang terlalu banyak. Permasalahan lainnya yaitu perusahaan pernah kesulitan memperoleh bahan baku akibat ketidakmampuan supplier memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan sehingga terganggunya proses produksi perusahaan. Permasalahan tersebut mengharuskan perusahaan untuk mengoptimalkan pembelian bahan baku pakan serta menyusun metode yang tepat dalam pengendalian persediaan bahan baku, sehingga diharapkan perusahaan dapat meminimumkan biaya pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada dalam sistem pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku perusahaan adalah :

1. Bagaimana sistem pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku pakan yang terdapat di PT. Farmindo Utama?
2. Berapakah besarnya biaya pengendalian persediaan yang telah dikeluarkan PT. Farmindo Utama dalam rangka pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku pakan jenis jagung kuning, bungkil kedelai dan CGM?
3. Apakah metode alternatif pengendalian persediaan yang dapat digunakan perusahaan sehingga dapat meminimumkan biaya persediaan bahan baku pakan jenis jagung kuning, bungkil kedelai dan CGM?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengadaan bahan baku. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan besarnya biaya pengendalian persediaan bahan baku pakan antara metode perusahaan dengan beberapa alternatif metode pengendalian persediaan.
2. Menganalisis dan mengusulkan alternatif metode pengendalian persediaan bahan baku pakan jenis jagung kuning, bungkil kedelai dan CGM bagi perusahaan sehingga dapat meminimumkan atau menghemat biaya persediaan.

1.4. Pembatasan Masalah

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP).
2. Penelitian ini hanya menganalisis pengendalian persediaan bahan baku pakan jenis jagung kuning, bungkil kedelai dan *Corn Gluten Meal* (CGM).
3. Biaya persediaan hanya dibatasi untuk biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, biaya kehabisan persediaan dan penyiapan tidak dimasukan dalam biaya persediaan, karena selama periode penelitian tidak pernah mengalami kekurangan bahan baku, begitu juga dengan biaya penyiapan karena perusahaan tidak memproduksi bahan bakunya sendiri.
4. Biaya pemesanan diambil dari biaya-biaya yang berkaitan dengan pemesanan bahan baku dalam satu kali pesan dan tidak tergantung dari banyaknya pesanan, dimana biaya pemesanan pada PT. Farmindo Utama berupa biaya telepon serta biaya pengangkutan dan bongkar muat di pelabuhan untuk bahan baku impor.
5. Biaya penyimpanan yang dibahas adalah biaya yang berubah karena adanya bahan baku yang disimpan. Biaya listrik, biaya gaji bagian gudang dan biaya lain-lain termasuk biaya tetap, maka dibebankan pada biaya overhead perusahaan. Biaya penyimpanan dibatasi hanya biaya modal (*opportunity cost*) serta biaya penyusutan dan retur.
6. Peramalan kebutuhan bahan baku tahun 2006 menggunakan software win-QSB dengan tiga metode sebagai perbandingan untuk menentukan MSE terkecil.
7. Metode MRP tahun 2006 menggunakan metode MRP tahun 2004 dengan teknik yang terpilih untuk menentukan besarnya biaya persediaan tahun 2006.

1.5. Asumsi

Asumsi-asumsi pada penelitian ini adalah :

1. *Lead time* didasarkan atas catatan-catatan historis perusahaan dimana untuk jagung kuning 2 minggu, bungkil kedelai 3 minggu dan CGM 1 minggu.
2. Persediaan awal tahun 2006 diasumsikan sama seperti tahun 2004.

3. Retur dan susut tahun 2006 diasumsikan sama seperti tahun 2004.
4. *Safety stock* diasumsikan tidak ada.
5. Biaya penyusutan tidak tergantung dari besarnya kuantitas penyusutan.
6. Periode pemesanan bahan baku pada teknik FPR diasumsikan setiap 4 periode sekali (4 minggu sekali).
7. Asumsi harga, faktor konversi, ongkos dan waktu baku merupakan ketetapan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan laporan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan serta teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

Bab 3 Metode Pemecahan Masalah

Bab ini berisi tentang flow chart dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian, dan pengolahan data-data tersebut dengan mengambil atau melakukan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 Pembahasan dan Analisa

Bab ini berisi tentang pembahasan serta analisa terhadap hasil yang didapat dan perkiraan biaya persediaan tahun 2006.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan analisa untuk pembuktian kebenaran hipotesis serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan.